

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Konseling merupakan elemen yang membantu siswa untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya.¹ Perkembangan tersebut meliputi aspek pribadi-sosial, akademik, dan karir. Untuk mencapai tahap perkembangannya siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi perubahannya. Di dalam proses menyesuaikan diri ini siswa seringkali mengalami hambatan dan kesulitan, sehingga dengan layanan bimbingan konseling secara terprogram dan terarah siswa dapat terbantu untuk menyesuaikan diri dengan setiap perubahan.

Sekolah atau madrasah adalah tempat penyelenggaraan pendidikan, yang berarti tempat mengembangkan generasi muda bangsa. Idealnya pelaksanaannya bimbingan konseling di sekolah haruslah sama antara program dengan praktik, tetapi dalam kenyataannya pelaksanaan bimbingan di berbagai sekolah tidak sesuai antara program dan praktik.

Berbagai dampak yang ditimbulkan akibat kurang berperannya bimbingan konseling diantaranya fenomena perilaku siswa dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain), perilaku seksual menyimpang, degradasi moral, pencapaian hasil belajar yang kurang memuaskan, tidak lulus ujian, gagal UAN (Ujian

¹ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013), hlm.18.

Akhir Nasional), dan sebagainya, menunjukkan bahwa eksistensi bimbingan konseling sangat diperlukan.

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki tujuan tertentu sesuai dengan bentuk dan coraknya masing-masing, tidak terkecuali Pondok Pesantren Darusy Syahadah, yang memiliki tujuan agar santri berakhlak mulia, berkepribadian muslim dan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Untuk mewujudkan tujuan ini tidak sedikit kendala yang dihadapi, terutama seiring berkembang pesatnya kemajuan zaman. Karenanya santri harus bisa menyesuaikan diri dalam kehidupannya. Dari sinilah santri akan mengalami berbagai masalah yang timbul dalam dirinya, baik masalah pendidikan, masalah sosial, masalah pribadi, dan sebagainya.

Sebagai sekolah yang berlandaskan Islam, keistimewaan layanan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Darusy Syahadah adalah layanan yang berpegang pada nilai-nilai Islam dengan kegiatan yang intensif. Diantara metode bimbingannya adalah bimbingan dengan metode kelompok, dimana kelompok sebagai wadah bimbingan dan konseling yang dicurahkan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul **“Praktik Bimbingan Konseling Kelompok di Pondok Pesantren Darusy Syahadah Boyolali Tahun Pelajaran 20015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terurai di atas, maka rumusan masalahnya adalah; bagaimana gambaran praktik bimbingan konseling

kelompok di Pondok Pesantren Darusy Syahadah Boyolali tahun pelajaran 20015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik bimbingan konseling kelompok di Pondok Pesantren Darusy Syahadah Boyolali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka menerapkan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi positif bagi Pondok Pesantren Darusy Syahadah, yaitu menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan.

2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai bimbingan konseling sehingga dapat digunakan sebagai bekal kelak ketika berkecimpung dalam dunia pendidikan.